

WARTAWAN

ORARI Pemalang Berangkatkan Tim Dukom ke Sumatera, Komunikasi Darurat jadi Nyawa Operasi SAR

Narsono Son - PEMALANG.WARTAWAN.ORG

Dec 3, 2025 - 15:00



ORARI Pemalang Berangkatkan Tim Dukom ke Sumatera, Komunikasi Darurat jadi Nyawa Operasi SAR

PEMALANG - ORARI Lokal Kabupaten Pemalang kembali menunjukkan kiprah terbaiknya dalam misi kemanusiaan. Tiga relawan resmi diberangkatkan menuju Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh untuk memperkuat Dukungan Komunikasi (Dukom) dalam operasi penanganan bencana yang melanda wilayah tersebut.

Demikian yang disampaikan Ketua ORARI Lokal Pemalang, YC2KQT dr. H. Agus Yulianto Prabowo, Melalui Wakil Ketua ORARI Lokal Kabupaten Batang YD2KFP Dwi Sulistyawan Kepada awak media melalui jaringan telpon Rabu (03/12/2025).



Keberangkatan ini ditegaskan melalui Surat Tugas Nomor 012-Sekr/ORLOK-PML/XII/2025 yang ditandatangani Ketua ORARI Lokal Pemalang YC2KQT dr. H. Agus Yulianto Prabowo pada 1 Desember 2025.

Mereka yang bertugas adalah, YD2CVG – Ahmad Mufatihirrizaq (Bagian Administrasi). YG2CAP – Angga Kurniawan Adi (Anggota). YD2AIM – Trisna Junianto (Anggota).



Ketua ORARI Lokal Pemalang, YC2KQT dr. H. Agus Yulianto Prabowo, menegaskan bahwa dukungan komunikasi adalah bagian paling kritis dalam operasi SAR.

“Ketika jaringan umum tumbang, amatir radio harus tetap menyala. Ini bukan sekadar tugas organisasi, ini amanah kemanusiaan,” ujarnya.

Perkembangan terbaru datang dari Wakil Ketua ORARI Lokal Kabupaten Batang YD2KFP Dwi Sulistyawan. Ia menegaskan bahwa potensi SAR Jawa Tengah kini mendapat pengakuan langsung dari pusat, bahkan dari Deputi Bina Potensi SAR Basarnas, Pak Agus. Namun menurutnya, masih ada celah besar yang harus

segera diperkuat,

“Grup rescue kami hampir lengkap—logistik, asesmen, tim lapangan. Yang masih kurang adalah tim komunikasi. Bila ORARI bisa support perangkat seperti Starlink, itu akan luar biasa. Dalam bencana besar seperti ini, komunikasi benar-benar putus total,” tegasnya.

Lanjutnya, catatan internal bahwa, Kelompok potensi SAR Jateng masih kekurangan elemen komunikasi profesional. YD2CNU sudah berangkat ke Sumatra untuk memperkuat operasi SAR. Koordinasi dilakukan melalui japri voice note ke YD2IFA dan beberapa pengurus lain.

Adapun Sinergi antarinstansi makin kuat dengan dukungan YG2BKE Ir. R. Abdullah Musa, M.Si, Koordinator FKP3 Pantura Barat Basarnas Semarang sekaligus Staf Ahli Mitigasi dan Komunikasi Bencana ORDA Jawa Tengah.

“Dalam operasi SAR, informasi adalah detak jantung. ORARI adalah garda terdepan menjaga aliran informasi agar evakuasi berjalan cepat dan tepat,” tegasnya.

Penting dicatat, sebagaimana disampaikan YD2KFP, bahwa kegiatan Dukom ORARI Pemalang tidak memperoleh dana dari pemerintah.

“Semua operasional murni dari donasi anggota. Tidak ada anggaran pemerintah. Ini murni pengabdian,” ungkapnya.

Hal ini menunjukkan bahwa keberangkatan relawan sepenuhnya didorong oleh kesadaran kolektif dan semangat sosial para amatir radio.

Bendahara ORARI Lokal Pemalang YD2IFA Arifah Qulzum Zulaekha memastikan dukungan administratif, koordinasi, dan komunikasi keuangan berjalan baik.

Sementara itu, salah satu relawan yang berangkat ke Sumatra, YD2CVG Ahmad Mufatihirrizaq, menyatakan kesiapsiagaannya,

“Kami berangkat sebagai operator komunikasi darurat. Di lapangan, satu frekuensi bisa menyelamatkan banyak nyawa,” singkatnya.

Keberangkatan tim Dukom Pemalang, ditopang oleh kesiapsiagaan ORARI Batang, jaringan ORARI Jawa Tengah, dan dukungan Basarnas, menjadi pengingat bahwa ketika segala sistem runtuh, suara frekuensi amatir-radio adalah cahaya pertama yang menembus kesunyian bencana.

Dalam setiap gelombang yang dipancarkan, ORARI menegaskan misinya, Mengudara demi kemanusiaan, bergerak tanpa pamrih, hadir saat dunia membutuhkan.

(Djarmanto-YF2DOI)